

	FORMULIR	No Dokumen : 066/LPM/AMI.01
		Tanggal Terbit : 25 Oktober 2022
	LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)	No./Tanggal Revisi : 01
		Halaman : 1

LAPORAN KEGIATAN

AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

Tahun Pelaksanaan: 2022



PENGESAHAN		
Disiapkan Oleh:	Diperiksa Oleh:	Disahkan Oleh:
Ketua LPM,	Waka I,	Ketua,
		
Machbub Ainurrofiq, M.Pd	Moh. Isbir M.Pd	Dr. H. Ach. Subaidi Af, M.Pd

PERINGATAN <i>Dokumen ini adalah milik STIT Miftahul Ulum Bangkalan dan TIDAK DIPERBOLEHKAN dengan cara dan alasan apapun dibuat salinannya tanpa seijin Ketua Lembaga Penjaminan Mutu</i>
Alamat: Jl. KH. Ahmad Dahlan no 374 Patereman Modung Bangkalan 69166 Homepage: stitmuba@gmail.com https://www.stitmuba.ac.id/

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan Hormat,

Puji syukur kehadiran Allah SWT , karena atas berkat rahmat-Nya, Laporan Audit Mutu Internal (AMI) ini dapat terselesaikan dengan baik. Terlaksananya kegiatan AMI 2022 ini merupakan kegiatan yang melibatkan banyak pihak dalam pelaksanaannya. Ucapan terima kasih diberikan kami berikan kepada :

1. Bapak Ketua dan Wakil Ketua I di Lingkungan STIT Miftahul Ulum Bangkalan atas respon dan dukungan yang diberikan dengan menindak lanjuti seluruh masukan perbaikan dan peningkatan mutu dari seluruh unit kerja/lembaga di lingkungan STIT Miftahul Ulum Bangkalan.
2. Tim penjamin mutu tingkat perguruan tinggi dan program studi
3. Tim auditor yang telah bekerja melakukan evaluasi seluruh proses kegiatan akademik maupun non akademik pada kegiatan AMI perguruan tinggi.
4. Seluruh sivitas akademik yang mendukung semua kegiatan yang diselenggarakan oleh LPM STIT Miftahul Ulum Bangkalan.

Demikian laporan ini dibuat sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban atas semua kegiatan yang telah dilakukan dan tindak lanjutnya. Semoga dapat menjadi rujukan untuk kegiatan-kegiatan selanjutnya.

Bangkalan, 25 Oktober 2022
Ketua LPM
STIT Miftahul Ulum Bangkalan



Machbub Ainurrofiq, M.Pd
NIDN. 210209910

A. Pendahuluan

Audit Mutu Internal (AMI) merupakan bagian dari siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilaksanakan secara berkala oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) STIT Miftahul Ulum Bangkalan. AMI Tahun 2022 dilaksanakan untuk menilai kesesuaian antara standar yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan nyata di lapangan, serta mengidentifikasi area yang masih memerlukan perbaikan dan peningkatan mutu.

Pada laporan ini, AMI difokuskan pada **Standar Sarana dan Prasarana (Sarpras)** dan **Standar Suasana Akademik**, karena kedua standar tersebut memiliki keterkaitan langsung dengan kualitas pembelajaran, kenyamanan civitas akademika, dan penguatan budaya akademik di lingkungan kampus. Audit dilakukan melalui telaah dokumen, observasi lapangan, serta wawancara dengan pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan.

Sebagai perguruan tinggi yang masih berkembang, STIT Miftahul Ulum Bangkalan menyadari bahwa pemenuhan standar dilakukan secara bertahap sesuai kemampuan institusi. Oleh karena itu, laporan AMI ini disusun secara jujur dan realistis sebagai dasar perbaikan berkelanjutan.

B. Hasil Audit Standar Sarana dan Prasarana (Sarpras)

1. Ketersediaan dan Kondisi Fisik Sarana Prasarana

Hasil AMI Tahun 2022 menunjukkan bahwa STIT Miftahul Ulum Bangkalan telah memiliki sarana prasarana utama untuk mendukung kegiatan akademik, seperti ruang kelas, ruang dosen, perpustakaan, serta fasilitas pendukung lainnya. Ruang kelas tersedia dan digunakan secara rutin dalam proses pembelajaran, sementara perpustakaan telah dimanfaatkan sebagai sumber belajar oleh mahasiswa dan dosen.

Namun demikian, dari hasil observasi lapangan ditemukan bahwa **sebagian kondisi fisik sarana masih memerlukan perhatian**. Contoh nyata yang ditemukan auditor adalah ruang dosen yang telah tersedia namun belum sepenuhnya mendukung kenyamanan kerja dosen, baik dari sisi tata ruang maupun fasilitas penunjang. Selain itu, beberapa ruang kelas memerlukan pemeliharaan ringan seperti perbaikan pencahayaan dan ventilasi.

Kondisi tersebut belum menghambat proses pembelajaran, namun menjadi catatan penting agar kualitas layanan akademik dapat ditingkatkan secara bertahap.

2. Kelengkapan dan Aksesibilitas

Audit juga meninjau kelengkapan alat pendukung pembelajaran, seperti proyektor dan perangkat teknologi pembelajaran, serta ketersediaan buku di perpustakaan. Hasil AMI menunjukkan bahwa alat pendukung pembelajaran **tersedia dan dapat digunakan**, namun

jumlahnya masih terbatas sehingga penggunaannya harus dilakukan secara bergantian.

Koleksi buku di perpustakaan telah mendukung mata kuliah inti, namun masih perlu ditambah agar lebih mutakhir dan variatif. Dari sisi aksesibilitas, AMI mencatat bahwa fasilitas kampus belum sepenuhnya ramah bagi seluruh civitas akademika, khususnya penyandang disabilitas. Hal ini menjadi catatan pengembangan sarpras jangka menengah.

3. Perencanaan dan Pengelolaan Sarpras

Dari aspek manajerial, AMI menemukan bahwa perencanaan pengadaan dan pengembangan sarpras **belum disusun secara sistematis dalam jangka menengah**. Pengelolaan inventaris masih bersifat administratif dasar dan belum terintegrasi dalam satu sistem yang rapi.

Sebagai contoh, data inventaris sarana masih tersebar di beberapa unit, sehingga menyulitkan pemantauan kondisi dan kebutuhan sarpras secara menyeluruh. Temuan ini menunjukkan perlunya penguatan perencanaan dan pengelolaan sarpras agar pengadaan dan pemeliharaan fasilitas dapat dilakukan secara terarah dan berbasis prioritas.

Berdasarkan hasil audit, temuan pada standar sarpras diklasifikasikan sebagai **Ketidaksesuaian Minor (KTS Minor)** dan **Observasi (OB)**.

C. Hasil Audit Standar Suasana Akademik

1. Interaksi Akademik

Hasil AMI Tahun 2022 menunjukkan bahwa interaksi akademik antara dosen dan mahasiswa telah berlangsung, terutama melalui kegiatan perkuliahan dan bimbingan akademik. Dosen secara umum memberikan bimbingan skripsi dan konsultasi akademik sesuai kebutuhan mahasiswa.

Namun, intensitas interaksi akademik di luar jam perkuliahan formal, seperti diskusi ilmiah, penelitian bersama, atau forum akademik informal, masih terbatas. Contoh nyata yang ditemukan auditor adalah bimbingan skripsi yang berjalan baik secara individual, tetapi belum diikuti dengan kegiatan diskusi akademik kelompok yang terjadwal secara rutin.

2. Program dan Kegiatan Pendukung Suasana Akademik

AMI menemukan bahwa program atau kegiatan akademik pendukung, seperti seminar internal, lokakarya, atau diskusi ilmiah, belum diselenggarakan secara terencana dan berkelanjutan. Kegiatan akademik masih bersifat insidental dan bergantung pada inisiatif unit atau dosen tertentu.

Kondisi ini menunjukkan bahwa suasana akademik telah terbentuk secara alami, namun belum diperkuat melalui program institusional yang terstruktur.

3. Kebijakan dan Implementasi

Dari sisi kebijakan, STIT Miftahul Ulum Bangkalan telah memiliki arah kebijakan umum terkait pengembangan suasana akademik. Namun, AMI mencatat bahwa kebijakan tersebut belum sepenuhnya diturunkan ke dalam program dan kegiatan yang terdokumentasi dengan baik.

Implementasi kebijakan suasana akademik masih perlu diperkuat agar nilai-nilai kebebasan akademik, otonomi keilmuan, dan interaksi ilmiah dapat dirasakan secara lebih nyata oleh seluruh civitas akademika.

Berdasarkan hasil audit, temuan pada standar suasana akademik diklasifikasikan sebagai **Observasi (OB)** dan **Ketidaksesuaian Minor (KTS Minor)**.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal Tahun 2022 pada Standar Sarana dan Prasarana serta Standar Suasana Akademik, dapat disimpulkan bahwa STIT Miftahul Ulum Bangkalan telah memenuhi aspek dasar standar, namun masih memerlukan peningkatan secara bertahap. Temuan-temuan tersebut menjadi dasar penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) dan pembahasan dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).

E. Penutup

Laporan AMI Tahun 2022 ini disusun sebagai dokumen resmi pelaksanaan siklus SPMI di STIT Miftahul Ulum Bangkalan. Dengan pendekatan realistis dan berkelanjutan, diharapkan hasil audit ini dapat menjadi pijakan perbaikan mutu yang konsisten sesuai kemampuan institusi.





